

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu cerita atau jalan untuk mengembangkan dan mengarahkan dirinya menjadi sosok manusia yang memiliki kepribadian yang utama dan sempurna. Dengan pendidikan, manusia dapat mengembangkan kepribadian baik jasmani maupun rohani ke arah yang lebih baik dalam kehidupannya, sehingga semakin maju suatu masyarakat maka akan semakin penting pula adanya pendidikan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan menumbuh kembangkan potensi manusia agar lebih menjadi manusia yang lebih dewasa, beradap, dan normal. Potensi itu merupakan benih (bawaan) sejak dilahirkan. Tugas pendidik mengembangkan potensi tersebut semaksimal mungkin, agar tercipta manusia seutuhnya.

Adapun tujuan pendidikan yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan tujuan Pendidikan nasional dalam pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Bab II Pasal 3 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam belajar, situasi akan menentukan aktivitas apa yang akan dilakukan dalam rangka belajar. Kurangnya aktivitas siswa dalam belajar dapat dilihat dari kurangnya antusias siswa mendengarkan guru menjelaskan, ketika guru menjelaskan sebagian besar siswa masih ribut berbicara sendiri dan tidak mendengarkan penjelasan guru. Ketika guru mencatat hal-hal yang penting dipapan tulis, pandangan siswa seharusnya fokus bukannya berupa pandangan kosong. Dalam mencatat pelajaran ada beberapa siswa yang malas mencatat, masih ada beberapa siswa yang tidak lancar membaca dan ketika diberi kesempatan untuk bertanya, tidak ada siswa yang bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami. Hal ini berpengaruh pada rendahnya hasil belajar siswa. Begitu juga seperti data yang diperoleh peneliti dari hasil ulangan mid semester ganjil SD Negeri 023895 Kecamatan Binjai Selatan menunjukkan bahwa pada materi Tema 1 (Organ Gerak Hewan dan Manusia) Subtema 1 (Organ Gerak Hewan) khususnya pada pembelajaran 3, dimata pelajaran IPS, dan Bahasa Indonesia siswa telah memenuhi KKM dengan nilai rata-rata 75 dari skala 100. Tetapi tidak pada mata pelajaran PPKn, dari 25 siswa hanya 6 siswa yang tuntas sedangkan 19 siswa belum tuntas, dengan nilai rata-rata kelas 59,5 dan KKM 65. Berdasarkan penjelasan diatas terlihat bahwa hasil belajar siswa kelas V pada materi Tema 1 (Organ Gerak Hewan dan Manusia) Subtema 1 (Organ Gerak Hewan) SD Negeri 023895 Kecamatan Binjai Selatan masih rendah, maka peneliti memilih materi Tema 1 Subtema 1 dalam penelitian.

Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa adalah kurangnya minat dan motivasi belajar siswa. Guru harus cerdas dalam penyampaian materi yang diajarkannya. Guru perlu mengenali minat-minat siswanya, karena ini penting bagi guru untuk memilih bahan pelajaran, merencanakan pengalaman-pengalaman belajar, menuntun mereka ke arah pengetahuan, dan untuk mendorong motivasi belajar mereka agar dapat meningkatkan hasil belajar. Kecakapan guru dalam memilih model atau pendekatan belajar diperlukan untuk menarik simpati serta menumbuhkan minat belajar siswa, sehingga jika siswa telah memiliki minat dalam belajar, hasil belajar siswa pun juga akan meningkat. Namun, setelah melihat realita di lapangan, bahwa masih banyak guru yang mengajar dengan monoton dan menggunakan pendekatan-pendekatan tradisional. Hal ini menyebabkan siswa tidak paham dengan yang diajarkan oleh guru dan akhirnya mereka menjadi malas untuk belajar.

Permasalahan ini menunjukkan perlunya dilakukan perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran. Perbaikan pembelajaran dari yang membosankan menjadi menyenangkan bisa dilakukan dengan menggunakan model, pendekatan atau metode pembelajaran yang memungkinkan siswa lebih aktif. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran Tematik adalah Model Pembelajaran *Numbered Heads Together*. Alasan peneliti memilih model *Numbered Heads Together* dikarenakan model pembelajaran ini mengutamakan aktivitas dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Model ini memicu terjadinya interaksi antara siswa melalui diskusi untuk menyelesaikan masalah. Selain itu, ikat kepala untuk penomoran yang dibuat dengan kreatif

membuat siswa akan lebih tertarik dan termotivasi selama kegiatan pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Pembelajaran dengan menggunakan model *Numbered Heads Together* diawali dengan *Numbering* yang menggunakan kelompok belajar jika jumlah peserta didik dalam satu kelas terdiri dari 40 orang dan terbagi menjadi 5 kelompok, maka tiap kelompok terdiri 8 orang. Penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan pemberian materi serta LKS yang akan mereka bahas dalam kelompok diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik pada Tema 1 Subtema 1 dan dapat meningkatkan aktivitas kegiatan belajar tematik pada siswa. Model pembelajaran ini menuntut siswa untuk berpikir secara bersama-sama dengan teman sekelompoknya untuk memecahkan soal yang diberikan oleh guru. Model ini dapat menjadikan siswa memahami materi pelajaran dengan lebih cepat karena dapat berdiskusi dengan teman sekelompoknya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul : **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Numbered Heads Together Pada Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Di Kelas V SD Negeri 023895 Kecamatan Binjai Selatan T.A 2019/2020”**



1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia.
2. Minat siswa yang masih rendah terhadap pembelajaran Tematik Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia.
3. Guru masih memakai pendekatan tradisioal dalam penyampaian materi sehingga kurang menarik siswa.
4. Partisipasi siswa secara aktif dalam proses pembelajaran masih sangat rendah.
5. Kurangnya pemahaman siswa pada materi yang diajarkan.

1.3 Batasan Masalah

Berhubung materi pembelajaran Tematik Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia cukup luas maka peneliti membatasi materi yaitu pada Tematik Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia subtema 1. Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, batasan masalah pada penelitian ini adalah Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Numbered Heads Together Pada Tema Organ Gerak Hewan dan Tumbuhan Subtema 1 Organ Gerak Hewan Di Kelas V SD Negeri 023895 Kecamatan Binjai Selatan T.A 2019/2020.

1.5 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah dengan menggunakan model *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 1 Organ Gerak Hewan di kelas V SD Negeri 023895 Kecamatan Binjai Selatan T.A 2019/2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Numbered Heads Together* pada Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Di Kelas V SD Negeri 023895 Kecamatan Binjai Selatan T.A 2019/2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

- (1) Bagi guru, dengan hasil penelitian ini, guru dapat mengetahui model, metode, strategi dan pendekatan apa yang cocok dalam proses belajar mengajar. Sehingga siswa lebih menyenangkan, bergairah, demokratis dan humanis dalam belajar sehingga tercapailah hasil belajar yang efektif.
- (2) Bagi siswa, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Tematik sehingga memiliki prestasi yang tinggi dalam pembelajaran Tematik Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia.

- (3) Bagi sekolah, bahan untuk meningkatkan prestasi siswa, khususnya pada pembelajaran Tematik. Semakin meningkat prestasi belajar siswa, maka kualitas sekolah akan dipandang baik oleh masyarakat.
- (4) Bagi peneliti, sebagai bekal untuk di kemudian hari sebagai guru, agar dapat mengatasi masalah-masalah yang terjadi di lingkungan pendidikan dan profesional dalam memilih model, metode, strategi dan pendekatan apa yang cocok dalam proses belajar mengajar.



THE
Character Building
UNIVERSITY